

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sebelum, melakukan penelitian atau menggunakan metode pembelajaran *Group to group exchange* dengan model *mind mapping* pembelajaran pada kelas eksperimen nilai siswa dari dua kelas tersebut masih sangat rendah. yaitupada nilai rata-rata kelas kontrol ialah 50,52 dan nilai rata-rata kelas eksperimen ialah 54,75. Sehingga dapat disimpulkan dari kedua data tersebut terdapat perbedaan nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen.
2. Adapun data hasil *post-tes*, dapat disimpulkan bahwa setelah, melakukan penelitian atau menggunakan metode pembelajaran *Group to group exchange* dengan model *mind mapping* pembelajaran pada kelas eksperimen nilai siswa dari dua kelas tersebut masih sangat rendah. Yaitu dari nilai rata-rata kelas kontrol ialah 74,25 dan nilai rata-rata kelas eksperimen ialah 85,25. Sehingga dapat dimpulkan bahwa adanya peningkatan sebelum dan sesudah menggunakan model tersebut.
3. Dari tabel Uji Hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Group to group Exchange* dengan media pembelajaran *Mind mapping* mengalami peningkatan pada nilai N-Gain kelas eksperimen yaitu 65,185 sehingga metode *group to group exchange* lebih tinggi dari pembelajaran konvensional dan nilai N-Gain kelas kontrol 44,542 sehingga model pembelajaran konvensional lebih rendah dari pembelajaran metode *group to*

group exchange. Dan dari kedua kelas tersebut nilai N-Gain kelas eksperimen tinggi dari kelas kontrol

1.2.Limitasi Penelitian

Limitasi atau kelemahan pada penelitian ini terletak pada proses penelitian, peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terdapat kurang dan banyaknya kelemahan. Salah satunya adalah saat proses pembelajaran berlangsung, pada saat penelitian ini di laksanakan, bertepatan dengan awal pandemik COVID sehingga waktu yang di berikan kepala sekolah kepada peneliti untuk mengajar sangat terbatas, bisa dibilang sangat kurang. Pada saat proses pembelajaran berlangsung dan peneraan model pembelajaran hanya 2 dari 4 kelompok yang bisa menjelaskan materi diskusi yang telah di berikan, dan proses tanya jawab kepada kelompok lain di batasi 1 pertanyaan perkelompok karna waktu yang sangat terbatas. Serta LKS yang di berikan kepada siswa pada saat pembelajaran berlangsung tidak di selesaikan karena waktu tidak cukup. Untuk menyelesaikan masalah ini, peneliti akhirnya memberikan LKS kepada siswa untuk di kerjakan di rumah dan untuk kelompok yang belum menjelaskan hasil diskusinya peneliti meminta mereka untuk menjelaskanya pada saat pertemuan berikutnya sebelum materi selanjutnya di berikan, agar semua kelompok tuntas dalam mengerjakan materi diskusi yang telah di berikan.

1.3.Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sebagai lembaga pendidik, Kepada Kepala Sekolah MA Al-Azhar Amondo, untuk lebih meningkatkan mutu pembelajaran Biologi serta melengkapi fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

2. Bagi guru mata pelajaran Biologi.

Sebagai seorang pendidik agar memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pokok yang diajarkan dan mendorong aktifitas pembelajaran, seperti metode pembelajaran *group to group exchange* sebagai salah satu alternatif pembelajaran, dapat menimbulkan keaktifan siswa dalam berdiskusi, merespon pertanyaan sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi siswa.

Dengan di laksanakannya metode *group to group exchange* dengan model *mind mapping* di harapkan agar siswa aktif dalam proses pembelajaran serta memotivasi teman yang lain untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya.

Untuk peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian sejenis agar melakukan penelitian yang lebih sempurna, seperti membuat populasi yang lebih bsar atau materi yang lebih mendalam yang sesuai dengan penggunaan metode pembelajaran *group to group exchange*, serta memperhatikan alokasi waktu yang ada untuk melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan hasil belajar lebih optimal.